

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab Pembiayaan Bermasalah pada Koperasi Syariah BMI Cabang Serang, KCP. Padarincang antara lain:

a. Factor Internal (staff kopsyah BMI)

Kurang cermat dalam melakukan survei terhadap calon anggota penerima pembiayaan dan tidak ada pengecekan secara berkala terhadap calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan ulang

b. Factor Eksternal (Anggota penerima pembiayaan)

Pendapatan berkurang karena adanya Covid19, adanya perpindahan pasar, jumlah pinjaman yang terlalu besar, dana yang diperoleh digunakan untuk keperluan konsumtif.

2. Solusi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah BMI

Cabang Serang KCP. Padarincang dilakukan dengan cara:

a. Penjadwalan ulang (*Rescheduling*)

- b. Penataan ulang (*Restrukturisasi*)
- c. Pemutihan (*Write off*)
- d. Memberikan pinjaman baru (*Qordul Hasan*)

B. Saran

1. Staff Koperasi Syariah BMI
 - a. Staf Koperasi Syariah BMI harus cermat dalam mensurvei calon anggota yang hendak mengajukan pembiayaan, bukan hanya mendengar kesaksian dari Anggota rebug pusat yang lain
 - b. Perlu adanya evaluasi yang cermat oleh staf koperasi syariah BMI jika ada anggota yang hendak mengajukan pembiayaan untuk kedua kalinya atau yang berikutnya
2. Bagi Anggota
 - a. Mengajukan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan, artinya jangan hanya sekedar ikut-ikutan atau bahkan hanya ingin pamer semata
 - b. Mengajukan pinjaman cukup hanya satu lembaga simpan pinjam saja, hal ini untuk menghindari adanya pembiayaan bermasalah

c. Anggota sebaiknya bersungguh-sungguh dalam mengangsur pembiayaan setiap minggunya

3. Bagi akademisi

- a. Dimohon memperluas kerjasama dengan lembaga lembaga terkait
- b. Semoga hasil penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian masalah pembiayaan selanjutnya.